

Banjir



Penulis : Ruth A.
Ilustrator : Gandrung Swastika
Yudi Tari

INOVASI
inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia-Indonesia





Ini rumah Umbu. Hari ini hujan turun deras sekali.



Umbu tidak bisa bermain di luar rumah. Ia hanya bisa melihat air hujan yang turun dengan lebat melalui jendela kamarnya.



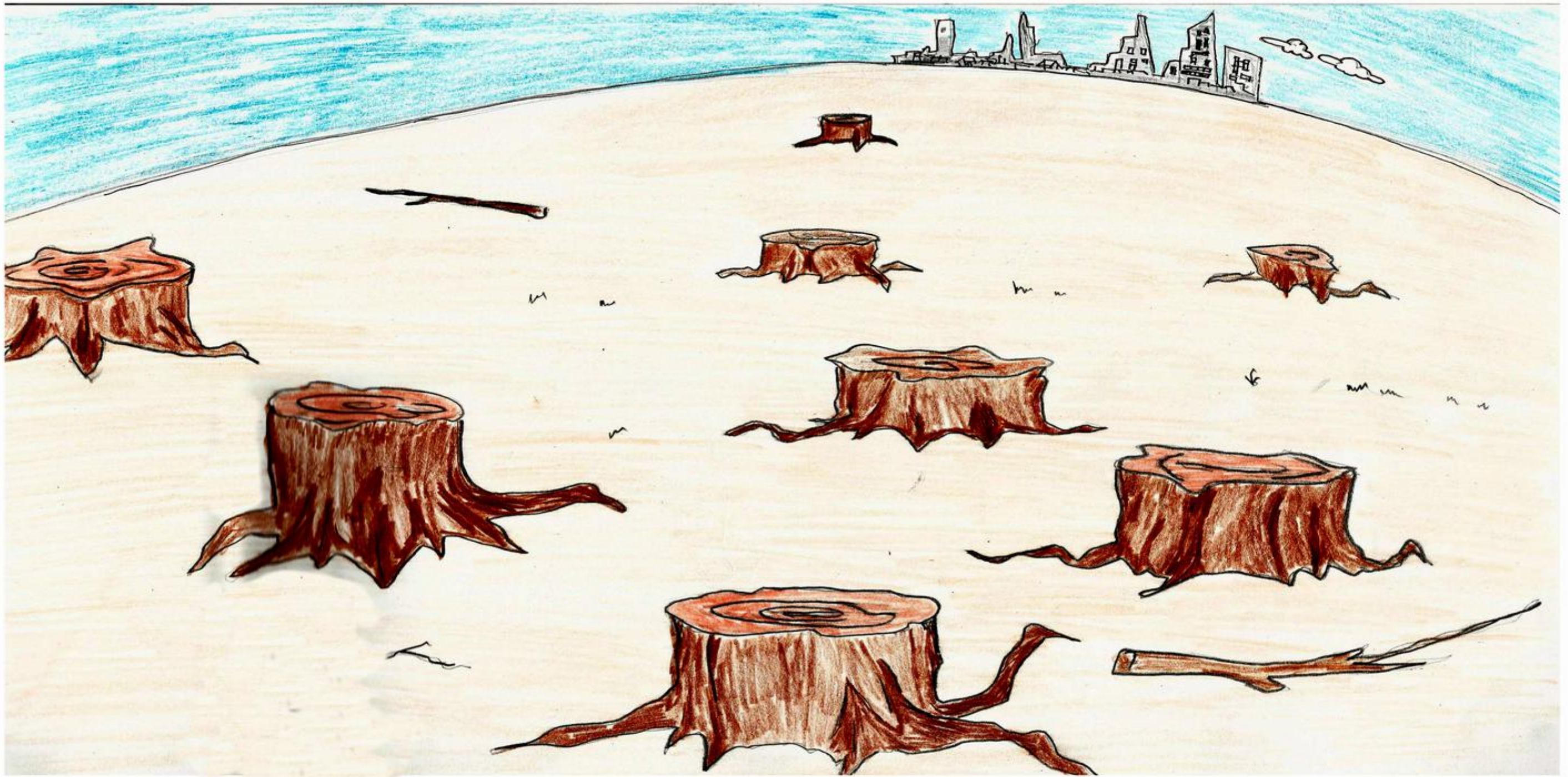
Umbu lalu mengajak kakaknya bercerita di teras depan rumah. Ia ingin tahu mengapa bisa terjadi banjir saat hujan tiba. Kakak pun mulai bercerita.



Sampah yang dibuang ke dalam selokan dapat membuat aliran air tidak lancar karena terhalang oleh sampah.



Menebang pohon sesuka hati tanpa menanamnya kembali mengakibatkan hutan jadi gundul.



Hutan yang gundul tidak dapat membantu menyerap air hujan yang jatuh ke tanah sehingga air mengalir langsung ke perkampungan penduduk.



Akibatnya, terjadilah banjir yang merugikan semua orang. Supaya tidak terjadi banjir, kita harus menjaga dan memelihara lingkungan pemberian Tuhan.



“Jadi Umbu, kita tidak boleh membuang sampah di sungai, tidak menebang pohon sembarangan, kita harus menanam kembali hutan yang gundul dan membersihkan secara rutin selokan di sekitar lingkungan kita,” kata kakak kepada Umbu.

Banjir



Banjir

Penulis : Ruth A.
Penyunting : Andika Dewantara
Ilustrator : Yudi Tari
Gandrung Swastika
Penata Letak : Karel Samuel

Dicetak pada tahun 2020 oleh
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) dan bekerja sama dengan
Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

